

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk jalur pendidikan dari usia 0–6 tahun, yang diselenggarakan secara terpadu dalam satu program pembelajaran agar anak dapat mengembangkan segala daya guna dan kreativitasnya sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Terdapat beberapa prinsip dalam Pendidikan Anak Usia Dini salah satunya yaitu pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak, belajar melalui bermain dan juga sesuai dengan tahapan pembelajaran anak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa jalur pendidikan yaitu formal, non formal dan informal yang salah satunya adalah Pos PAUD yang mana diselenggarakan oleh masyarakat.

Pos PAUD adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita dan Posyandu bagi anak sejak lahir sampai dengan usia empat tahun tetapi juga dapat melayani anak hingga usia enam tahun jika di lokasi yang sama belum tersedia layanan TK atau RA atau BA yang pengelolaannya di bawah pembinaan pemerintah desa

atau kelurahan.<sup>1</sup> Terdapat beberapa komponen dalam penyelenggaraan Pos PAUD salah satunya yaitu kurikulum. Kegiatan pembelajaran di Pos PAUD dilakukan melalui belajar sambil bermain. Agar memberikan hasil yang optimal kegiatan pembelajaran di setiap harinya harus direncanakan dalam bentuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan acuan untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam satu hari yang akan dilaksanakan di sekolah. Bentuk RPPH adalah dokumen tertulis yang memuat tentang tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran, konsep yang akan dibangun metode, sarana dan rencana waktu pelaksanaan yang merupakan acuan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran yang sistematis.

Format atau susunan RPPH pada setiap satuan pos PAUD bermacam-macam tergantung pada kebijakan sekolah. Namun yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPPH komponen-komponen yang harus ada pada RPPH yaitu meliputi tema, materi, langkah kegiatan, dan evaluasi. Moore *suggest the following basic lesson plan format objectives, introduction, content, methods and procedure, closure, resources and materials, evaluation procedure and*

---

<sup>1</sup> Juknis Pos PAUD tahun 2013

*assignment*.<sup>2</sup> Moore menyarankan format dasar rencana pelajaran adalah tujuan, pengenalan, konten, metode dan prosedur, penutupan, sumber daya dan bahan, prosedur evaluasi dan tugas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang baik menurut Gagne dan Briggs dalam RPPH seharusnya mengandung tiga komponen yang ada yaitu tujuan mengajar, media dan materi bahan ajar serta evaluasi keberhasilan belajar.<sup>3</sup> Penyusunan RPPH dikembangkan mulai dari satu tema tertentu dan mengacu pada karakteristik anak yang terlibat pada proses pembelajaran. Selain itu RPPH juga memuat tentang perencanaan bahan, perencanaan alat atau media pembelajaran, metode pengajaran dan prosedur-prosedur pembelajaran.<sup>4</sup> Dengan guru membuat RPPH guru akan tahu keberlangsungan pembelajaran esok hari.

Pada kenyataannya, penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini belum berjalan dengan sebagaimana semestinya. Pada sebuah observasi di 4 Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur bentuk atau format RPPH yang dimiliki oleh sekolah sangat beragam. Format yang ada berbeda-beda mulai dari komponen-komponen yang ada dalam RPPH, susunan jadwal

---

<sup>2</sup> Kenneth D. Moore. *Effective Instructional Strategies*. (USA: SAGE Publications, 2005) hal 118

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: ROSDA, 2009), hal.96

<sup>4</sup> <http://lpmpjogja.diknas.go.id/materi/wi/sarjilah/KaryaTulis-knaPMTakeHome.pdf> (diakses, 11 Januari 2016)

kegiatan dan sebagainya. Begitu juga dalam pemberian materi pada anak, guru hanya terfokus pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung yang dianggap lebih penting yang pada akhirnya kegiatan tersebut mengabaikan aspek perkembangan anak yang lain.<sup>5</sup> Jika dilihat ke dalam indikator tingkat pencapaian perkembangan anak, kegiatan tersebut tidak tepat bagi anak yang berusia di bawah empat tahun. Melihat manfaat dari perencanaan pembelajaran yang dapat meminimalisir pemberian kegiatan yang tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan, maka perlu adanya penelitian yang membahas tentang perencanaan pembelajaran dalam PAUD khususnya Pos PAUD.

Lembaga-lembaga pos PAUD di tingkat kelurahan dikelola oleh ibu-ibu atau kader PKK, yang juga bertugas menjadi seorang guru anak usia dini di pos PAUD tersebut. Pembelajaran di pos PAUD belum dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu untuk menunjang pencapaian aspek perkembangan anak. Berdasarkan kondisi di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata rencana pelaksanaan pembelajaran pos PAUD di Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur

---

<sup>5</sup> Laporan Praktek Kerja Lapangan atau PKL mahasiswa PG.PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2012

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah: “rancangan pelaksanaan pembelajaran harian di Pos PAUD”. Adapun fokus penelitian diatas dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi nyata perencanaan pembelajaran harian yang ada di Pos PAUD?
2. Bagaimana kesesuaian perencanaan pembelajaran harian dan kegiatan pembelajaran harian di Pos PAUD?
3. Bagaimana penerapan dari perencanaan pembelajaran harian yang telah disusun?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

1. Menjelaskan kondisi nyata dari perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur..
2. Menjelaskan Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Harian dan Kegiatan Pembelajaran Harian Di Pos PAUD
3. Penerapan dari perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi nyata rencana pelaksanaan pembelajaran harian di Pos PAUD. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi guru pendidikan anak usia dini**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dan motivasi guru pos PAUD untuk semakin meningkatkan kualitas yang dimiliki, khususnya dalam membuat perencanaan pembelajaran harian untuk anak didik.

###### **b. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

Hasil penelitian ini dapat dipakai rekan-rekan mahasiswa/i Pendidikan Anak Usia Dini dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melihat rencana pelaksanaan pembelajaran harian di pos PAUD dan juga melengkapi bahan bacaan berupa hasil ilmiah mahasiswa/i pendidikan anak usia dini.

c. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam mengkaji lebih jauh mengenai rancangan kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian anak.